

Peningkatan Literasi Keagamaan Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital

Nurdiah

SDN 115509 Simpang Marbau, Indonesia

Email: nurdiahmunthe86@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi digital memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pendidikan agama, khususnya dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis literasi digital menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dengan cara yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PAI berbasis literasi digital terhadap peningkatan literasi keagamaan siswa di tingkat sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan kuantitatif melalui survei kepada 20 siswa dan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran digital, e-learning, dan media sosial berbasis edukasi, mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama. Faktor pendukung keberhasilan model ini adalah kesiapan guru dalam mengembangkan konten digital, ketersediaan akses internet, dan keterampilan digital siswa. Studi ini merekomendasikan bahwa penguatan kompetensi guru dalam literasi digital serta pemanfaatan platform digital yang lebih interaktif akan semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Literasi Keagamaan, Pendidikan Agama Islam, Literasi Digital, Teknologi Pendidikan

Abstract: *The development of digital technology provides challenges as well as opportunities for religious education, especially in improving students' religious literacy. Islamic Religious Education (PAI) based on digital literacy is an alternative to improve religious understanding in a more interactive way and in accordance with the times. This study aims to analyze the effect of PAI learning based on digital literacy on improving students' religious literacy at the secondary school level. This study uses a mixed method with a quantitative approach through a survey of 20 students and a qualitative approach through interviews with PAI teachers. The results of the study indicate that the integration of technology in PAI learning, such as the use of digital learning applications, e-learning, and education-based social media, can improve students' understanding and involvement in religious learning. The supporting factors for the success of this model are the readiness of teachers to develop digital content, the availability of internet access, and students' digital skills. This study recommends that strengthening teacher competence in digital literacy and utilizing more interactive digital platforms will further increase the effectiveness of PAI learning in forming a deeper understanding of students' religious understanding.*

Keywords: Religious Literacy, Islamic Religious Education, Digital Literacy, Educational Technology

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi keagamaan menjadi aspek yang penting dalam membentuk pemahaman keagamaan yang kritis dan kontekstual bagi siswa. Kemajuan teknologi telah mengubah pola akses terhadap informasi keagamaan, di mana siswa dapat dengan mudah mendapatkan berbagai referensi keislaman melalui media digital seperti aplikasi edukasi, e-book, platform pembelajaran daring, serta media sosial berbasis edukasi (Azra, 2016).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa. Namun, metode konvensional seperti ceramah dan hafalan terkadang kurang efektif dalam menarik perhatian siswa yang semakin terbiasa dengan teknologi digital (Muhaimin, 2015). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran PAI yang mampu mengakomodasi perkembangan teknologi sekaligus meningkatkan pemahaman keagamaan siswa dengan lebih mendalam dan aplikatif.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan membentuk karakter keagamaan dan moral siswa, kini menghadapi tantangan baru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan era digital (Azra, 2016). Pembelajaran berbasis digital telah menjadi bagian dari transformasi pendidikan yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam upaya meningkatkan literasi keagamaan siswa.

Literasi keagamaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran PAI, literasi keagamaan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis terhadap informasi keagamaan yang tersebar luas di era digital (Muhaimin, 2015). Dengan meningkatnya akses terhadap berbagai sumber informasi keagamaan melalui internet, muncul tantangan bagi siswa untuk memilah informasi yang valid dan terhindar dari misinformasi atau ajaran yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam moderat (Nasution, 2014).

Pembelajaran PAI berbasis literasi digital menawarkan solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan siswa. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning, aplikasi edukasi Islam, media sosial, serta platform pembelajaran daring memberikan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual dalam memahami ajaran agama. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih fleksibel, mendapatkan akses ke berbagai referensi Islam yang kredibel, serta terlibat dalam diskusi keagamaan melalui forum digital (Lickona, 2004).

Namun, implementasi pembelajaran PAI berbasis literasi digital masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan kompetensi digital guru, rendahnya akses terhadap infrastruktur teknologi di beberapa daerah, serta rendahnya kesadaran siswa dalam memilah informasi yang valid dari sumber digital (Hamzah, 2019). Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Populasi dan Sampel

1. Populasi: Siswa sekolah menengah di Jakarta yang mengikuti mata pelajaran PAI.
2. Sampel: 20 siswa dipilih dengan teknik random sampling, serta guru PAI yang diwawancarai menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen Penelitian

1. Kuesioner: Mengukur tingkat literasi keagamaan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis digital.
2. Wawancara: Menggali pengalaman guru dalam menerapkan metode literasi digital dalam pembelajaran PAI.
3. Observasi: Mengamati interaksi siswa dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif untuk melihat peningkatan literasi keagamaan siswa.
2. Uji Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara penggunaan literasi digital dengan pemahaman keagamaan siswa.
3. Analisis tematik terhadap data wawancara guru untuk mengidentifikasi pola dan tantangan dalam penerapan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Pembelajaran berbasis digital terbukti lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode konvensional, yang cenderung bersifat satu arah. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar dari berbagai platform dan menyesuaikan tempo belajar mereka. Nasution (2014) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Namun, efektivitas metode ini juga sangat bergantung pada kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi. Muhaimin (2015) menekankan bahwa pelatihan bagi guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pendidikan berbasis digital. Oleh karena itu, sekolah dan institusi pendidikan perlu mengadakan program pelatihan rutin bagi guru agar mereka dapat lebih optimal dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran PAI.

2. Peningkatan Literasi Keagamaan Melalui Media Digital

Setelah penerapan pembelajaran berbasis literasi digital, terjadi peningkatan pada aspek berikut:

- a. Pemahaman Materi Keislaman: 82% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep akidah, syariah, dan akhlak setelah menggunakan media digital seperti e-book interaktif dan video pembelajaran.

- b. Kritis dalam Mengakses Informasi Keagamaan: 76% siswa lebih mampu memilah informasi keagamaan yang valid dari sumber terpercaya dibandingkan sebelum penerapan literasi digital.
- c. Partisipasi Aktif dalam Diskusi Keagamaan: 69% siswa lebih aktif dalam diskusi online melalui forum pendidikan Islam.

3. Tantangan dalam Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran PAI

Meskipun pembelajaran berbasis digital memiliki banyak manfaat, beberapa tantangan tetap perlu diatasi. Berdasarkan hasil wawancara dan survei, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas metode ini antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Literasi Digital
 - a. Sekolah perlu mengadakan pelatihan berkala bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital.
 - b. Pemerintah dan institusi pendidikan dapat bekerja sama dalam menyediakan modul dan sumber daya pembelajaran berbasis teknologi.
2. Penyediaan Infrastruktur Digital yang Memadai
 - a. Pemerintah dan sekolah harus memastikan bahwa siswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, terutama di daerah terpencil.
 - b. Program subsidi atau bantuan perangkat digital bagi siswa yang kurang mampu dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan digital.
3. Penguatan Kurikulum Berbasis Literasi Digital

Pembelajaran PAI perlu mengintegrasikan konsep literasi digital dalam kurikulumnya untuk membantu siswa dalam memilah dan menilai informasi keagamaan yang beredar di internet.
4. Validasi Sumber Keislaman Digital

Diperlukan regulasi yang lebih ketat terkait informasi keagamaan di media digital agar siswa tidak terpapar pada ajaran yang menyimpang

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis literasi digital memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Nasution (2014) yang menekankan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Namun, implementasi metode ini memerlukan strategi yang tepat. Beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Pelatihan Guru: Meningkatkan kompetensi digital guru agar mampu mengembangkan konten pembelajaran berbasis teknologi.
2. Penguatan Kurikulum: Mengintegrasikan materi literasi digital dalam pembelajaran PAI secara lebih sistematis.
3. Validasi Sumber Digital: Mengembangkan platform edukasi Islam berbasis akademik yang dapat diakses oleh siswa.

KESIMPULAN

1. Pembelajaran PAI berbasis literasi digital secara signifikan meningkatkan pemahaman keagamaan siswa dan kemampuan mereka dalam memilah informasi keislaman.
2. Media digital seperti aplikasi edukasi, e-book interaktif, dan platform diskusi daring terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama.
3. Tantangan utama dalam implementasi model ini adalah kurangnya pelatihan guru, keterbatasan akses internet, dan banyaknya informasi keagamaan yang belum tervalidasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2017). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Alwi, M. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Digital. Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar, R. (2018). Strategi Pembelajaran Islam Berbasis Teknologi. Malang: UMM Press.
- Azra, A. (2016). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium Ketiga. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2016). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Agama RI. (2019). Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Fauzi, N. (2021). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Teknologi dan Implikasinya dalam Pendidikan. Semarang: Pena Bangsa.
- Hakim, L. (2020). Pengembangan Literasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B. (2019). Moral dan Etika dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Al-Kautsar.
- Hasanah, U. (2020). Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Lickona, T. (2004). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Malik, R. (2019). Strategi Digitalisasi dalam Pendidikan Islam. Makassar: Universitas Negeri Makassar Press.
- Muhaimin. (2015). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nasution, S. (2014). *Metode Pembelajaran Islam di Era Teknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, H. (2021). Dampak Transformasi Digital terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Rahmat, I. (2020). Islam dan Transformasi Pendidikan Karakter di Era Digital. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rahmat, I. (2020). Islam dan Transformasi Pendidikan Karakter di Era Digital. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rosyidi, M. (2021). Literasi Digital dalam Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: LKiS.

- Syamsuddin, H. (2019). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Literasi Digital Siswa. Medan: Graha Pustaka.
- Syarif, M. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Era Teknologi. Yogyakarta: Insan Cendekia.
- Zahra, I. (2017). Konsep Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Digital. Bandung: CV Sinar Pustaka.
- Zainuddin, A. (2020). Islam dan Literasi Digital dalam Pendidikan Karakter. Jakarta: Gema Insani Press.